

**MAKNA *AL-SHIRÂT AL-MUSTAQÎM* DALAM AL-QUR'AN
(STUDI ANALISIS TAFSIR *MARÂH LABÎD LI KASYF MA'NA*
AL-QUR'AN AL-MAJÎD KARYA SYEKH MUHAMMAD
NAWAWI AL-BANTANI)**

SKRIPSI

**OLEH:
EKO SEPTI CAHYONO**



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI

BANJARMASIN

2023 M/ 1445 H

**MAKNA *AL-SHIRÂT AL-MUSTAQÎM* DALAM AL-QUR'AN
(STUDI ANALISIS TAFSIR *MARÂH LABÎD LI KASYF MA'NA AL-
QUR'AN AL-MAJÎD* KARYA SYEKH MUHAMMAD NAWAWI AL-
BANTANI)**

Skripsi

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Sarjana Agama (S. Ag.)

Oleh

EKO SEPTI CAHYONO

NIM. 170104020224

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
BANJARMASIN
2023 M/ 1445 H**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Eko Septi Cahyono

NIM : 170104020224

Tempat/Tanggal Lahir : Gantang Gumbang, 12 September 1998

Jurusan/Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Fakultas/Program : Ushuluddin dan Humaniora

menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul, “Makna *Al-Shirât Al-Mustaqîm* Dalam Al-Qur'an (Studi Analisis Tafsir *Marâh Labîd Li Kasyf Ma'na Al-Qur'an al-Majîd* Karya Syekh Muhammad Nawawi al-Bantani)” adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 12 Juni 2023
Yang membuat pernyataan,



Eko Septi Cahyono
NIM: 170104020224

PERSETUJUAN SKRIPSI

**MAKNA *AL-SHIRÂT AL-MUSTAQÎM* DALAM AL-QUR'AN
(STUDI ANALISIS TAFSIR *MARÂH LABÎD LI KASYF MA'NA AL-
QUR'AN AL-MAJÎD* KARYA SYEKH MUHAMMAD NAWAWI AL-
BANTANI)**

Dipersembakan dan Disusun Oleh:

Eko Septi Cahyono

NIM.1701040202224

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dapat
diajukan kepada Tim Penguji

Pembimbing I



Prof. Dr. H. Wardani, M.Ag

NIP. 19730411 200212 1 002

Pembimbing II



H. Ibnu Arabi, S.Ag, M.Fil.I

NIP. 19710424 199703 1 002

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Riza Saputra, M.A

NIP. 198910252019031016

PENGESAHAN SKRIPSI

MAKNA *AL-SHIRÂT AL-MUSTAQÎM* DALAM AL-QUR'AN (STUDI ANALISIS TAFSIR *MARÂH LABÎD LI KASYF MA'NA AL-QUR'AN AL-MAJÎD* KARYA SYEKH MUHAMMAD NAWAWI AL-BANTANI)

Dipersembahkan dan disusun oleh:






Eko Septi Cahyono

NIM: 1701040202224

Telah diajukan kepada Tim Penguji

Pada:

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Prof. Dr. H. Abdullah Karim, M. Ag	1. 
2. Bashori, M. Ag	2. 
3. Prof. Dr. H. Wardani, M. Ag	3. 
4. H. Ibnu Arabi, S. Ag, M. Fil. I	4. 
5. Najib Irsyadi, M. Hum	5. 

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
UIN Antasari Banjarmasin



Dr. Dzikri Nirwana, M. Ag
NIP. 19781227 200312 1 002

MOTTO

أَهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ

“Tunjukkanlah kami jalan yang lurus”

(Q.S. al-Fâtiḥah/1: 6)

ABSTRAK

Eko Septi Cahyono, 170104020224, Makna *Al-Shirât Al-Mustaqîm* dalam Al-Qur'an (Studi Analisis Tafsir *Marâh Labîd Li Kasyf Ma'na Al-Qur'an al-Majîd* Karya Syekh Muhammad Nawawi al-Bantani), Pembimbing (1) Prof. Dr. H. Wardani, M. Ag, Pembimbing (2) H. Ibnu Arabi, S. Ag, M. Fil.I, Pada Program Studi Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, 2023.

Kata Kunci: *Al-Shirât al-Mustaqîm*, Syekh Muhammad Nawawi al-Bantani

Dalam Al-Qur'an terdapat suatu term yaitu *al-shirât al-mustaqîm*, dalam hal tersebut memahami makna dari *al-shirât al-mustaqîm* dalam Al-Qur'an merupakan sebuah ikhtiar yang dilakukan kita untuk mencari jalan yang membimbing kita kepada kehidupan yang bahagia di dunia dan di akhirat.

Tujuan dalam penelitian ini yaitu: 1) Mengetahui ayat-ayat dalam Al-Qur'an berkaitan dengan term *al-shirât al-mustaqîm*. 2). Mengetahui Tafsir makna Syekh Muhammad Nawawi al-Bantani mengenai term *al-shirât al-mustaqîm* dalam Tafsir *Marâh Labîd Li Kasyf Ma'na Al-Qur'an al-Majîd*.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *library research* atau penelitian pustaka dengan pendekatan kualitatif. Analisis dilakukan dengan menelaah makna tafsir Syekh Muhammad Nawawi al-Bantani terhadap term *al-shirât al-mustaqîm* dalam kitab tafsirnya mengenai tafsir maknanya.

Adapun hasil penelitian ini diperoleh ayat-ayat yang berkenaan dengan term *al-shirât al-mustaqîm* dalam Al-Qur'an serta diperoleh juga makna tafsir dari Syekh Muhammad Nawawi al-Bantani mengenai term *al-shirât al-mustaqîm* yang memiliki beberapa makna yang berbeda yaitu bermakna sebagai Agama, petunjuk, dan peringatan yang terdapat pada ayat Q.S. Âli Imrân/3: 51, Q.S. al-An'âm/6: 39, Q.S. an-Nahl/16: 121 bermakna Agama. Q.S. Maryam/19: 36, Q.S. al-Hajj/22: 54, Q.S. al-Zukhruf/43: 61 bermakna petunjuk. Q.S. Hûd/11: 56, Q.S. al-Fath/48: 2, Q.S. al-Mulk/67: 22 bermakna peringatan. Setelah dilakukan analisis dari penafsirannya didapatkan bahwa *al-shirât al-mustaqîm* pada dasarnya memiliki makna dan tujuan yang satu. Jalan yang menuntun menuju kepada keridhoan Allah Swt.

KATA PENGANTAR

Dengan nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Alhamdulillah segala puji hanya kepada Allah Swt. penulis menghaturkan karena rahmat dan pertolongan-Nya jua lah penulis bisa menyusun dan menyelesaikan penelitian ini. Sholawat dan salam semoga dan selau tercurah kepada junjungan Nabi kita yang mulia dan agung Nabi Muhammad Saw. beserta keluarga, sahabat, kerabat dan pengikut beliau *ilâ yaûm al-qiyâmah*.

Penulis menyadari dalam proses penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah turut membantu terselesaikannya skripsi ini, kepada:

1. Bapak Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag selaku dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora yang telah menyetujui penelitian ini.
2. Bapak Riza Saputra, M.A selaku Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang juga menyetujui serta memberikan saran-saran terhadap penelitian ini.
3. Bapak Prof. Dr. H. Wardani, M.Ag, selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan banyak arahan dalam proses penelitian ini.
4. Bapak H. Ibn Arabi, S.Ag, M.Fil.I selaku dosen pembimbing II yang juga sangat banyak memberi arahan serta bimbingan dalam usaha peneliti menyelesaikan penelitian ini.

5. Bapak dan Ibu dosen dan karyawan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora yang selama ini telah banyak memberikan ilmu dan pelayanan yang baik.
6. Kepada kedua orang tua peneliti yakni ayahanda Joko Sutiono dan ibunda Sumiati yang selama ini selalu memberikan dukungan dengan berbagai macam bentuk dukungan sehingga peneliti bisa dan mampu sampai di pencapaian yang sekarang.
7. Kepada teman-teman yang selalu memberikan motivasi dan dukungan pada peneliti agar terus semangat dalam menyelesaikan penelitian ini.
8. Terimakasih kepada seluruh pihak lainya yang tidak dapat saya sebut satu persatu, yang sudah mau membantu memberikan informasi dalam penelitian ini.

Akhirnya, penulis berharap agar skripsi ini bermanfaat untuk kita semua dan atas segala bantuan dan bimbingan tersebut penulis berdo'a semoga Allah Swt. berkenan membalasnya dengan ganjaran pahala yang berlipat ganda.

Banjarmasin, 12 Juni 2023
Penulis,



Eko Septi Cahyono

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

- | | |
|-----------------|------------|
| 1. ا : A | 16. ط : Th |
| 2. ب : Ba | 17. ظ : Zh |
| 3. ت : T | 18. ع : ‘ |
| 4. ث : Ts | 19. غ : Gh |
| 5. ج : Ja | 20. ف : F |
| 6. ح : <u>H</u> | 21. ق : Q |
| 7. خ : Kh | 22. ك : K |
| 8. د : D | 23. ل : L |
| 9. ذ : Dz | 24. م : M |
| 10. ر : R | 25. ن : N |
| 11. ز : Z | 26. و : W |
| 12. س : S | 27. ه : H |
| 13. ش : Sy | 28. ء : ‘ |
| 14. ص : Sh | 29. ي : Y |
| 15. ض : Dh | |

1. Vocal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
َ	a	Fathah
ِ	i	Kasrah
ُ	u	Dhammah

Kata sandang: Contoh: (الرَّجَال) *al-rijâl* bukan *ar-rijâl* (الدِّيَّوَان) *al-dîwân* bukan *ad-dîwân*.

Syiddah: Misalnya, kata (الضَّرُورَة) tidak ditulis *adh-dharûrah* melainkan *al-dharûrah*, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَـيْ	ai	a dan i
ـَـوْ	au	a dan u

2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf, yaitu:

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
بَا	â	a dengan topi di atas
بِي	î	i dengan topi di atas
بُو	û	u dengan topi di atas

3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: *al-rijâl* bukan *ar-rijâl*, *al-dîwân* bukan *ad-dîwân*.

4. Syiddah (*Tasydîd*)

Syiddah atau *tasydîd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ˆ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda syiddah itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda syiddah itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya, kata (الضَّرُورَة) tidak ditulis *ad-dharûrah* melainkan *al-dharûrah*, demikian seterusnya.

5. *Ta Marbûthah*

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf *ta marbûthah* terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika *ta marbûthah* tersebut diikuti oleh kata sifat (*na't*) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf *ta marbûthah* tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No.	Kata Arab	Kata Aksara
1	طريقة	Tharîqah
2	الجامعة الإسلامية	Al-Jâmî'ah al-Islâmiyyah
3	وحدة الوجود	Wahdah al-Wujûd

6. Singkatan-singkatan

1. Q.S. : Qur'an Surah
2. H.R. : Hadis Riwayat
3. Swt. : *Subhânahû wa Ta'âla*
4. Saw. : *Shalallâhu 'alaihi wa sallam*
5. A.s. : *'Alaihi salam*
6. r.a. : *Rhadiallâhu 'an*
7. Jil. : Jilid
8. Vol : Volume
9. No. : Nomor
10. NIM : Nomor Induk Mahasiswa
11. H : Hijriah
12. M : Masehi
13. n.p. : *no place*
14. n.d. : *no date*

DAFTAR ISI

MAKNA <i>AL-SHIRÂT AL-MUSTAQÎM</i>	1
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
MOTTO.....	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Kajian Terdahulu.....	6
E. Signifikansi Penelitian	8
F. Definisi Istilah.....	8
G. Metode Penelitian.....	13
H. Sistematika Penulisan	15
BAB II TINJAUAN UMUM MAKNA <i>AL-SHIRÂT AL-MUSTAQÎM</i>	17
A. Definisi Makna <i>al-Shirât al-Mustaqîm</i>	17
1. Definisi Makna	17
2. Definisi <i>al-Shirât al-Mustaqîm</i> Menurut Bahasa	19
3. Definisi <i>al-Shirât al-Mustaqîm</i> Menurut Istilah.....	20
B. Term Makna <i>al-Shirât al-Mustaqîm</i> Dalam Pandangan Mufassir	24
BAB III SYEKH MUHAMMAD NAWAWI AL-BANTANI DAN KARYA-KARYANYA.....	32
A. Sejarah Mufassir	32
B. Kitab Tafsir <i>Marâh Labîd Li Kasyf Ma'na Al-Qur'an al-Majîd</i>	46
C. Metode Tafsir <i>Marâh Labîd Li Kasyf Ma'na Al-Qur'an al-Majîd</i>	51

BAB IV	PANDANGAN SYEKH MUHAMMAD NAWAWI AL-BANTANI TENTANG TERM <i>AL-SHIRÂT AL-MUSTAQÎM</i>.....	53
	A. Bentuk Ayat-ayat dari Term <i>Al-Shirât al-Mustaqîm</i> dalam Al- Qur'an	53
	B. Penafsiran Syekh Muhammad Nawawi al-Bantani Terhadap Makna Term <i>al-Shirât al-Mustaqîm</i>	62
	C. Analisis Terhadap Penafsiran Makna Term <i>al-Shirât al-Mustaqîm</i> dalam Tafsir <i>Marâh Labîd</i>	69
BAB V	PENUTUP	81
	A. Simpulan	81
	B. Rekomendasi	82
	DAFTAR ISI.....	83
	DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	88